

Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Proyek Kolaboratif dengan Fitur Penugasan Tugas dan Monitoring Kemajuan

Ega Kurniawan¹⁾
¹Teknologi Informasi
*) Egakurnia285@gmail.com

Abstrak

Aplikasi manajemen proyek kolaboratif telah menjadi alat yang penting dalam mengelola proyek secara efisien dan meningkatkan produktivitas tim. Dalam rangka meningkatkan kemampuan aplikasi manajemen proyek, kami merancang dan mengembangkan sebuah aplikasi yang fokus pada fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan proyek. Aplikasi ini dirancang untuk memfasilitasi kolaborasi antara anggota tim, memperjelas tanggung jawab masing-masing individu, dan memastikan bahwa semua tugas terkait proyek dikerjakan tepat waktu. Fitur penugasan tugas memungkinkan manajer proyek untuk menugaskan tugas kepada anggota tim secara spesifik, dengan penjelasan yang jelas dan batas waktu yang ditetapkan. Setiap anggota tim dapat melihat tugas yang ditugaskan kepada mereka dan dapat melaporkan kemajuan dan status tugas secara real-time. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur monitoring kemajuan proyek. Fitur ini memberikan informasi visual yang jelas mengenai kemajuan proyek secara keseluruhan, termasuk grafik Gantt, grafik progres, dan notifikasi perkembangan proyek. Dengan adanya fitur ini, manajer proyek dapat dengan mudah melihat status proyek, mengidentifikasi hambatan atau keterlambatan, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga proyek tetap berjalan sesuai rencana. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur komunikasi yang memungkinkan anggota tim untuk berinteraksi dan berbagi informasi dengan mudah. Tim dapat menggunakan fitur obrolan grup, komentar tugas, dan berbagi dokumen proyek untuk berkolaborasi secara efektif. Dalam pengembangannya, kami menggunakan teknologi web dan mobile untuk memastikan aplikasi dapat diakses dengan mudah dari berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, dan ponsel pintar. Melalui aplikasi manajemen proyek kolaboratif ini, diharapkan efisiensi dan produktivitas tim dalam mengelola proyek dapat meningkat. Fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan proyek akan membantu tim dalam mengatur pekerjaan mereka dengan lebih baik, mengurangi risiko keterlambatan, dan memastikan proyek selesai tepat waktu.

Kata Kunci: aplikasi, manajemen proyek, kolaboratif, penugasan tugas, monitoring kemajuan

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini, manajemen proyek yang efektif menjadi kunci kesuksesan dalam menyelesaikan proyek tepat waktu dan dalam batas anggaran yang ditetapkan. Manajer proyek harus mampu mengoordinasikan anggota tim, mengatur tugas, memantau kemajuan, dan menjaga komunikasi yang efektif di antara semua pihak terlibat (Nurhidayah & Indayani, 2020; Nurkholis et al., 2021; Pasha et al., 2023; Suprayogi et al.,

2022; Susanto et al., n.d.). Namun, mengelola proyek secara efisien dan kolaboratif bukanlah tugas yang mudah. Banyak tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan dalam mendistribusikan tugas secara adil, memantau kemajuan proyek secara real-time, mengidentifikasi hambatan atau keterlambatan, dan memastikan bahwa semua anggota tim memiliki akses yang sama ke informasi proyek terkini (Aguss, 2021; Aldino et al., 2021; Anisa Martadala et al., 2021; Persada Sembiring et al., 2022; A. D. Putri, Kuswoyo, et al., 2023; Rumalutur & Ohoiwutun, 2018).

Dalam era digital, aplikasi manajemen proyek telah muncul sebagai solusi untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Namun, banyak aplikasi yang ada belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan kolaborasi dan pemantauan kemajuan proyek yang efektif. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sebuah aplikasi manajemen proyek kolaboratif yang fokus pada fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan proyek (Ade & Novri, 2019; Adrian Sitinjak & Ghufroni An, 2022; Ahdan, Putri, et al., 2020; Andrian, 2021; Bagus Gede Sarasvananda & Komang Arya Ganda Wiguna, 2021; Kusuma & Lestari, 2021; Putra et al., 2022; Sulistiani et al., 2020; Surakarta et al., 2021). Dengan adanya fitur penugasan tugas, manajer proyek dapat dengan mudah menetapkan tugas kepada anggota tim secara spesifik, dengan jelasnya penjelasan dan batas waktu yang ditentukan. Ini akan membantu menghindari kebingungan dalam tanggung jawab dan memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki pemahaman yang jelas tentang tugas mereka (Eka Saputri, 2018; Kuswoyo et al., 2022; Mandasari et al., 2022; Susanto et al., 2019; Wantoro, Samsugi, et al., 2021).

Selain itu, monitoring kemajuan proyek menjadi penting untuk memantau progres dan mengidentifikasi masalah atau keterlambatan sejak dini. Dengan informasi visual yang jelas mengenai kemajuan proyek, manajer proyek dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah atau keterlambatan, sehingga meminimalkan risiko dan memastikan kelancaran proyek (Hendrastuty et al., 2022; Megawaty & Setiawan, 2017; Nugrahanto et al., 2017; Purwanto et al., 2020; Shi et al., 2021). Dalam latar belakang tersebut, dirancanglah aplikasi manajemen proyek kolaboratif dengan fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan untuk membantu meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberhasilan dalam mengelola proyek secara kolaboratif (Bangun et al., 2018; Jincheng et al., 2021; Kurniawan et al., 2019; Megawaty, 2020; Setiawan et al., 2022).

Penelitian mengenai rancang bangun aplikasi manajemen proyek kolaboratif dengan fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan memiliki beberapa kepentingan yang signifikan (Budiman et al., 2021; Febrian & Hapsari, 2019; Hariadi et al., 2022; Maskar et al., 2021, 2022; Wijaya et al., 2022). Berikut adalah beberapa alasan mengapa penelitian ini penting:

- 1) Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas: Aplikasi manajemen proyek kolaboratif yang dirancang dengan fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas tim. Dengan adanya fitur penugasan tugas, tugas dapat didistribusikan dengan jelas kepada anggota tim, menghindari kebingungan dan tumpang tindih dalam tanggung jawab (Abidin, 2021; Aji & Dewi, 2017; Astuti handayani et al., 2022; Ayu et al., 2021; Jismin et al., 2022). Monitoring kemajuan proyek secara real-time juga memungkinkan manajer proyek untuk mengidentifikasi hambatan atau keterlambatan dengan cepat, sehingga tindakan dapat diambil secara proaktif untuk menjaga proyek berjalan sesuai rencana (Irviranty, 2015; Mutmainnah, 2020; Octavia et al., 2020; Prasetio et al., 2020; Purnomo, 2013).
- 2) Meningkatkan Kolaborasi Tim: Aplikasi ini memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik antara anggota tim. Fitur penugasan tugas memungkinkan manajer proyek untuk mengatur dan mengarahkan pekerjaan tim dengan lebih efektif. Anggota tim dapat melihat tugas yang ditugaskan kepada mereka dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas tersebut. Komunikasi yang mudah melalui fitur obrolan grup, komentar tugas, dan berbagi dokumen juga membantu dalam kolaborasi yang efektif (Galuh et al., 2021; Ichsanudin, 2022; Margiati & Puspaningtyas, 2021; A. D. Putri, Permatasari, et al., 2023; Wantoro, Rusliyawati, et al., 2021).
- 3) Pemantauan Proyek yang Lebih Akurat: Dengan adanya fitur monitoring kemajuan proyek, manajer proyek dapat melacak kemajuan secara real-time. Ini memberikan informasi yang akurat tentang perkembangan proyek, mengidentifikasi potensi keterlambatan atau masalah, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat waktu. Pemantauan yang akurat juga membantu dalam mengelola sumber daya dengan lebih efisien (Marsi et al., 2019; Pramita et al., 2017; Sulistiani et al., 2022; Tumewu et al., 2015; Windane & Lathifah, 2021).
- 4) Mengurangi Risiko dan Keterlambatan: Dengan adanya aplikasi ini, risiko keterlambatan dan kegagalan proyek dapat dikurangi secara signifikan. Fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan memastikan bahwa tugas dikerjakan tepat waktu dan hambatan diidentifikasi sejak dini. Ini memungkinkan manajer proyek untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah dan meminimalkan risiko (Muis et al., 2018; Ningsih, 2020; Permatasari,

2019; Ria & Budiman, 2021; Rosmalasari, 2022; Sulistiani et al., 2021; Wibowo et al., 2022). 5) Meningkatkan Transparansi dan Komunikasi: Aplikasi ini juga membantu dalam meningkatkan transparansi dalam pengelolaan proyek. Setiap anggota tim dapat melihat tugas yang ditugaskan kepada mereka, kemajuan proyek, dan berbagi informasi dengan mudah. Ini memperkuat komunikasi tim, mengurangi ketidakjelasan, dan memastikan bahwa semua orang memiliki visibilitas yang sama terhadap proyek (Ahdan, Priandika, et al., 2020; Fernando et al., 2021; Isnain & Putra, 2023; Munandar & Assuja, 2021; Nur, 2021; Parjito & Permata, 2017; Phelia et al., 2021; Sucipto et al., 2021).

Dengan mengembangkan aplikasi manajemen proyek kolaboratif yang memiliki fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kesuksesan pengelolaan proyek kolaboratif.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Aplikasi Manajemen Proyek Kolaboratif

Aplikasi Manajemen Proyek Kolaboratif adalah sebuah perangkat lunak atau platform digital yang dirancang khusus untuk membantu tim dalam mengelola proyek secara efektif dan kolaboratif. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur dan alat yang memungkinkan anggota tim bekerja sama, berkomunikasi, mengatur tugas, memantau kemajuan, dan mengkoordinasikan aktivitas proyek. Dalam aplikasi manajemen proyek kolaboratif, anggota tim dapat mengakses informasi proyek, berbagi dokumen, dan berkomunikasi secara real-time melalui berbagai fitur seperti obrolan grup, komentar, dan pembaruan status proyek. Aplikasi ini biasanya memiliki tampilan visual yang intuitif, sehingga memudahkan pengguna dalam melihat grafik progres, jadwal tugas, dan pemantauan kemajuan proyek secara keseluruhan (Ahdan & Susanto, 2021; Alita et al., 2020; Borman et al., 2020; Prasetio et al., 2021; Pratiwi et al., 2021; Rahmanto et al., 2020; Ramli et al., 2008). Beberapa fitur umum yang ada dalam aplikasi manajemen proyek kolaboratif meliputi:

1. Penugasan Tugas: Fitur ini memungkinkan manajer proyek untuk menugaskan tugas kepada anggota tim secara spesifik, dengan mengatur batas waktu dan memberikan deskripsi yang jelas.

2. **Jadwal Proyek:** Fitur ini memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengelola jadwal proyek dengan menggunakan grafik Gantt atau kalender yang menunjukkan urutan tugas dan ketergantungan antara tugas-tugas tersebut.
3. **Monitoring Kemajuan:** Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memantau kemajuan proyek secara real-time, melihat status tugas, dan mengidentifikasi kemungkinan hambatan atau keterlambatan.
4. **Kolaborasi Tim:** Aplikasi ini menyediakan fitur komunikasi dan kolaborasi antara anggota tim, seperti obrolan grup, komentar tugas, berbagi dokumen, dan notifikasi untuk memfasilitasi kerja tim yang efektif.
5. **Manajemen Sumber Daya:** Fitur ini membantu dalam mengatur dan mengelola sumber daya proyek, seperti alokasi anggota tim, pemantauan anggaran, dan pengaturan prioritas tugas.
6. **Pelaporan Proyek:** Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menghasilkan laporan proyek yang mencakup kemajuan, kinerja tim, dan pencapaian milestone proyek.

Aplikasi Manajemen Proyek Kolaboratif memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kesuksesan pengelolaan proyek. Dengan menyediakan alat yang memudahkan kolaborasi dan pemantauan kemajuan, aplikasi ini membantu memastikan bahwa proyek dikelola dengan baik dan sejalan dengan target yang ditetapkan (Febrian & Ahluwalia, 2021; Oktavia, 2018; On et al., 2023; Parulian & Ahmad Hidayat Sutawijaya, 2020; *Why they act the way they do?: Pedagogical practices of experienced vocational English language teachers in Indonesia*, 2020; Wantoro et al., 2022).

Pengertian Fitur Penugasan Tugas dan Monitoring Kemajuan

Fitur Penugasan Tugas adalah bagian dari aplikasi manajemen proyek yang memungkinkan manajer proyek untuk menetapkan dan mengatur tugas kepada anggota tim secara spesifik. Fitur ini mencakup beberapa elemen, seperti deskripsi tugas, batas waktu penyelesaian, dan penugasan kepada anggota tim tertentu. Fitur ini memudahkan manajer proyek dalam mengalokasikan pekerjaan, memberikan petunjuk yang jelas kepada anggota tim, dan memastikan tanggung jawab yang tepat dalam proyek (Arrahman, 2022; Fakhrurozi &

Puspita, 2021; Nurkholis & Sitanggang, 2019; R. W. Putri et al., 2022; Soraya & Wahyudi, 2021; Sugiono & Lumban Tobing, 2021; Zanofo et al., 2020). Fitur Penugasan Tugas umumnya memiliki beberapa fungsi, antara lain:

1. Deskripsi Tugas: Memungkinkan manajer proyek untuk memberikan deskripsi rinci tentang tugas yang harus dilakukan. Deskripsi ini dapat mencakup informasi seperti tujuan tugas, langkah-langkah yang harus diikuti, dan sumber daya yang tersedia.
2. Batas Waktu: Manajer proyek dapat menetapkan batas waktu atau tenggat waktu untuk penyelesaian tugas. Hal ini membantu dalam mengatur prioritas, menghindari keterlambatan, dan menjaga jadwal proyek tetap terkendali.
3. Penugasan kepada Anggota Tim: Fitur ini memungkinkan manajer proyek untuk menetapkan tugas kepada anggota tim yang paling sesuai untuk melakukannya. Ini dapat dilakukan berdasarkan keahlian, tanggung jawab, atau tugas sebelumnya yang sudah dikerjakan oleh anggota tim.

Monitoring Kemajuan adalah fitur dalam aplikasi manajemen proyek yang memungkinkan pemantauan dan pelacakan kemajuan tugas dan proyek secara real-time. Fitur ini memberikan informasi tentang status tugas, perkembangan proyek, dan kinerja anggota tim. Tujuan utama dari fitur ini adalah untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai rencana, mengidentifikasi potensi keterlambatan atau hambatan, dan mengambil tindakan yang tepat jika diperlukan (Alita et al., 2022; Felita & Japarianto, 2015; Kusumawati, 2008; Oktaviani et al., 2022; Suprayogi et al., 2021; *Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas*, 2020). Fitur Monitoring Kemajuan umumnya melibatkan elemen-elemen berikut:

1. Status Tugas: Anggota tim dapat memperbarui status tugas mereka, misalnya sedang dikerjakan, selesai, atau tertunda. Hal ini memberikan visibilitas kepada tim dan manajer proyek mengenai kemajuan tugas individu.
2. Pemantauan Tanggal: Fitur ini memungkinkan pemantauan tanggal penyelesaian tugas, sehingga manajer proyek dapat melihat apakah tugas sedang berjalan sesuai jadwal atau ada keterlambatan yang perlu diatasi.

3. Grafik Kemajuan: Grafik visual seperti grafik Gantt atau grafik progres memberikan gambaran visual tentang kemajuan keseluruhan proyek. Ini membantu dalam melihat hubungan antara tugas-tugas, mengidentifikasi jalur kritis, dan memastikan proyek berada pada jalur yang benar.

4. Notifikasi dan Peringatan: Fitur ini memberikan notifikasi atau peringatan kepada tim atau manajer proyek jika ada tugas yang terlambat atau ada perubahan penting dalam kemajuan proyek. Ini membantu dalam mengatasi masalah sejak dini dan mengambil tindakan yang diperlukan.

Dengan adanya fitur Penugasan Tugas dan Monitoring Kemajuan dalam aplikasi manajemen proyek, tim dan manajer proyek dapat memantau dan mengelola proyek secara lebih efektif, menghindari keterlambatan, dan memastikan pencapaian target yang diinginkan.

METODE

Tahapan penelitian rancang bangun aplikasi manajemen proyek kolaboratif dengan fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan dapat mencakup beberapa langkah berikut:

1. Studi Literatur: Langkah pertama adalah melakukan studi literatur tentang manajemen proyek kolaboratif, metodologi pengembangan perangkat lunak, dan teknologi yang relevan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memahami konsep-konsep dasar, praktik terbaik, dan kerangka kerja yang telah ada dalam domain ini.

2. Identifikasi Kebutuhan dan Spesifikasi: Langkah berikutnya adalah mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan menentukan spesifikasi aplikasi. Melalui wawancara dengan pengguna potensial atau studi kasus nyata, Anda dapat memahami masalah dan tantangan yang dihadapi dalam manajemen proyek kolaboratif serta fitur-fitur apa yang diinginkan oleh pengguna.

3. Perancangan Konseptual: Dalam langkah ini, Anda dapat merancang konsep dan arsitektur aplikasi. Anda perlu merancang struktur tugas, hubungan antar tugas, alur kerja, dan fitur-fitur lainnya yang akan ada dalam aplikasi. Anda juga dapat membuat sketsa antarmuka pengguna (UI) yang kasar untuk mendapatkan umpan balik awal.

4. Pengembangan Prototipe: Setelah merancang konsep, langkah selanjutnya adalah mengembangkan prototipe aplikasi. Anda dapat menggunakan perangkat lunak pengembangan seperti Python, Java, atau platform pembangunan aplikasi mobile untuk mengimplementasikan fitur-fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan yang telah ditentukan.

5. Pengujian dan Evaluasi: Setelah prototipe dikembangkan, tahap pengujian dan evaluasi dilakukan. Uji fungsionalitas aplikasi dengan memberikan tugas kepada pengguna dan memantau kemajuan proyek. Dalam tahap ini, Anda dapat mengumpulkan umpan balik pengguna dan memperbaiki kekurangan atau masalah yang ditemukan.

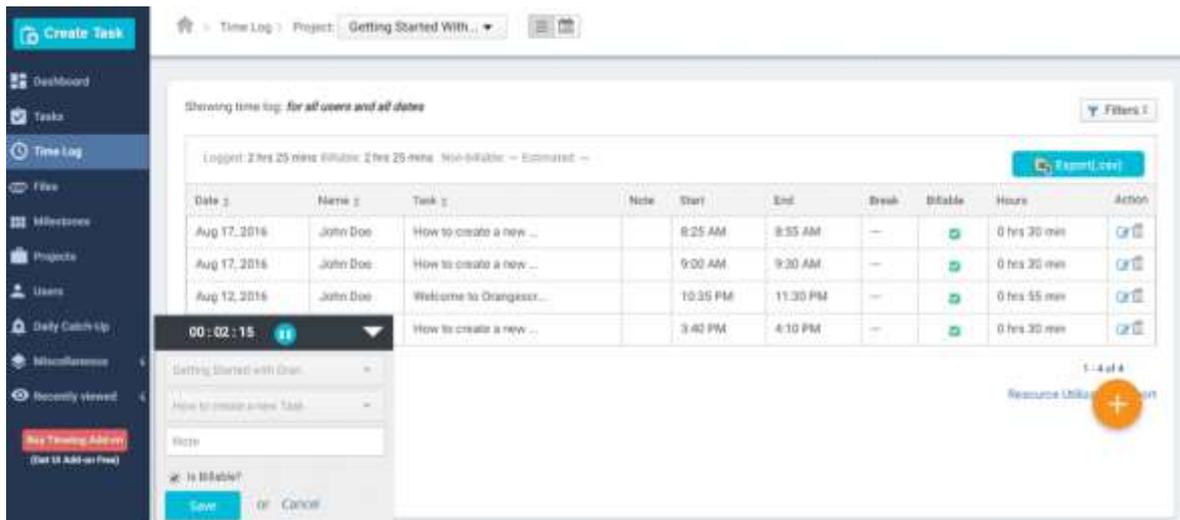
6. Penyempurnaan dan Pengembangan Lanjutan: Berdasarkan hasil evaluasi, langkah selanjutnya adalah melakukan penyempurnaan terhadap prototipe aplikasi. Anda dapat menambahkan fitur tambahan, meningkatkan antarmuka pengguna, dan memperbaiki kinerja aplikasi sesuai dengan umpan balik dan kebutuhan pengguna.

7. Implementasi dan Peluncuran: Setelah prototipe dikembangkan dan disempurnakan, tahap implementasi dan peluncuran aplikasi dilakukan. Anda dapat mengonversi prototipe menjadi aplikasi yang fungsional dan siap digunakan oleh pengguna. Pastikan melakukan pengujian terakhir dan melibatkan pengguna dalam tahap ini sebelum meluncurkan aplikasi.

8. Evaluasi Pengguna dan Peningkatan Berkelanjutan: Setelah peluncuran, Anda dapat terus mengumpulkan umpan balik dari pengguna, memantau kinerja aplikasi, dan melakukan peningkatan berkelanjutan. Terus komunikasi dengan pengguna dan tanggap terhadap kebutuhan mereka untuk meningkatkan aplikasi secara berkala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah pembahasan hasil dari rancang bangun aplikasi manajemen proyek kolaboratif dengan fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan:



Aplikasi Manajemen Proyek Kolaboratif yang telah dirancang dan dikembangkan bertujuan untuk membantu tim dalam mengelola proyek secara efektif dengan fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan. Aplikasi ini memungkinkan tim untuk bekerja sama, berkomunikasi, mengatur tugas, serta memantau kemajuan proyek secara real-time.

1. Fitur Penugasan Tugas:

Fitur Penugasan Tugas dalam aplikasi ini memungkinkan manajer proyek untuk menetapkan tugas kepada anggota tim secara spesifik. Setiap tugas memiliki deskripsi yang jelas, batas waktu penyelesaian, dan penugasan kepada anggota tim tertentu. Dengan fitur ini, manajer proyek dapat mengalokasikan pekerjaan dengan lebih efisien, memberikan petunjuk yang jelas, serta memastikan tanggung jawab yang tepat dalam proyek.

2. Fitur Monitoring Kemajuan:

Fitur Monitoring Kemajuan dalam aplikasi ini memungkinkan pemantauan dan pelacakan kemajuan tugas dan proyek secara real-time. Pengguna dapat memperbarui status tugas, melihat tanggal penyelesaian, serta melihat grafik kemajuan proyek. Fitur ini memberikan visibilitas yang jelas kepada tim dan manajer proyek mengenai kemajuan proyek, sehingga mereka dapat mengidentifikasi potensi keterlambatan atau hambatan, serta mengambil tindakan yang tepat jika diperlukan.

3. Kolaborasi Tim:

Selain fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan, aplikasi ini juga menyediakan fitur kolaborasi tim yang memungkinkan anggota tim untuk berkomunikasi dan bekerja sama secara efektif. Fitur ini mencakup obrolan grup, komentar tugas, berbagi dokumen, serta notifikasi untuk memfasilitasi kerja tim yang lebih efisien.

4. Manfaat Aplikasi:

Aplikasi Manajemen Proyek Kolaboratif dengan fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan ini memberikan sejumlah manfaat bagi pengguna. Diantaranya adalah peningkatan efisiensi dalam pengelolaan proyek, meningkatkan transparansi dan visibilitas proyek, menghindari keterlambatan, serta memudahkan kolaborasi dan koordinasi antar anggota tim. Melalui rancang bangun aplikasi manajemen proyek kolaboratif dengan fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan, telah berhasil menciptakan sebuah aplikasi yang dapat membantu tim dalam mengelola proyek secara efektif dan kolaboratif. Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi ini memungkinkan manajer proyek dan anggota tim untuk bekerja secara terkoordinasi, memantau kemajuan proyek, serta meningkatkan produktivitas dan kesuksesan pengelolaan proyek kolaboratif.

SIMPULAN

Simpulan:

Dalam penelitian ini, telah berhasil dirancang dan dikembangkan sebuah aplikasi manajemen proyek kolaboratif dengan fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan. Aplikasi ini memberikan manfaat signifikan bagi tim dalam mengelola proyek dengan lebih efektif dan efisien. Fitur penugasan tugas memungkinkan manajer proyek untuk mengalokasikan pekerjaan dengan jelas dan memberikan petunjuk yang tepat kepada anggota tim. Sementara fitur monitoring kemajuan memungkinkan pemantauan progres tugas dan proyek secara real-time, memberikan visibilitas yang jelas terhadap kemajuan proyek. Aplikasi ini juga menyediakan fitur kolaborasi tim yang memfasilitasi komunikasi dan kerja sama antara anggota tim. Kolaborasi yang lebih baik di antara tim membantu meningkatkan efisiensi, mengurangi hambatan, dan memperkuat koordinasi dalam proyek kolaboratif.

Saran:

Berikut beberapa saran untuk pengembangan dan peningkatan aplikasi manajemen proyek kolaboratif dengan fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan:

1. Terus Tinjau dan Tingkatkan Fitur: Melakukan pengumpulan umpan balik dari pengguna dan melakukan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi kekurangan atau perbaikan

yang dapat dilakukan pada fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan. Terus beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pengguna dan tren manajemen proyek.

2. Perluas Integrasi dengan Alat Lain: Memperluas kemampuan aplikasi dengan mengintegrasikan dengan alat-alat lain yang umum digunakan dalam manajemen proyek, seperti sistem manajemen versi, alat kolaborasi dokumen, atau alat pelacakan waktu. Ini akan meningkatkan interoperabilitas dan kemudahan penggunaan aplikasi.

3. Tingkatkan Keamanan dan Privasi: Menjamin keamanan data dan privasi pengguna dengan menerapkan langkah-langkah keamanan yang kuat, seperti enkripsi data, autentikasi pengguna, dan akses kontrol yang tepat. Melakukan pengujian keamanan secara teratur dan menjaga kepatuhan terhadap regulasi privasi yang berlaku.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, aplikasi manajemen proyek kolaboratif dengan fitur penugasan tugas dan monitoring kemajuan akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi pengguna dalam mengelola proyek secara efektif dan kolaboratif.

REFERENSI

- Abidin, Z. (2021). Pelatihan Dasar-Dasar Algoritma Dan Pemograman Untuk Membangkitkan Minat Siswa-Siswi Smk Pada Dunia Pemograman. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 54. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1326>
- Ade, A. P., & Novri, N. H. (2019). APLIKASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI PT. TELKOM PALEMBANG (KOPEGTEL) MENGGUNAKAN Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1),. *Jurnal Informanika*, 5(2).
- Adrian Sitinjak, P., & Ghufroni An, M. (2022). Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru (Studi Kasus: Smp Kristen 2 Bandar Jaya). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(1), 1–11. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Aguss, R. M. (2021). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Ahdan, S., Priandika, A., Andhika, F., & Amalia, F. S. (2020). Perancangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Bola Voli Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android. *Jurnal Kelitbangan*, 8(3), 221–236. <https://docplayer.info/210712569-Perancangan-media-pembelajaran-teknik-dasar-bola-voli-menggunakan-teknologi-augmented-reality-berbasis-android.html>
- Ahdan, S., Putri, A. R., & Sucipto, A. (2020). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Sistemasi*, 9(3), 493. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i3.884>
- Ahdan, S., & Susanto, E. R. (2021). IMPLEMENTASI DASHBOARD SMART ENERGY

UNTUK PENGONTROLAN RUMAH PINTAR PADA PERANGKAT BERGERAK BERBASIS INTERNET OF THINGS. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 26–31.

- Aji, G. F. S., & Dewi, N. (2017). Prosiding Seminar Nasional: Membongkar Sastra, Menggugat Rezim Kepastian. In *Prosiding Seminar Nasional: Membongkar Sastra, Menggugat Rezim Kepastian*.
- Aldino, A. A., Saputra, A., & Nurkholis, A. (2021). *Application of Support Vector Machine (SVM) Algorithm in Classification of Low-Cape Communities in Lampung Timur*. 3(3), 325–330. <https://doi.org/10.47065/bits.v3i3.1041>
- Alita, D., Ahmad, I., & Suwarni, E. (2022). *Implementasi Aplikasi Hanura Take Away dan Pariwisata Insta 360 o pada Desa Hanura Pesawaran Lampung Selatan* *Implementation of the Hanura Take Away Application and Insta 360 o Tourism in Hanura Pesawaran Village , South Lampung*. 5(2), 154–163.
- Alita, D., Fernando, Y., & Sulistiani, H. (2020). Implementasi Algoritma Multiclass SVM pada Opini Publik Berbahasa Indonesia di Twitter. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 86–91.
- Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 85–93.
- Anisa Martadala, D., Redi Susanto, E., & Ahmad, I. (2021). Model Desa Cerdas Dalam Pelayanan Administrasi (Studi Kasus: Desa Kotabaru Barat Kecamatan Martapura Kabupaten Oku Timur). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(2), 40–51. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Arrahman, R. (2022). Rancang Bangun Pintu Gerbang Otomatis Menggunakan Arduino Uno R3. *Jurnal Portal Data*, 2(2), 1–14. <http://portaldata.org/index.php/portaldata/article/view/78>
- Astuti handayani, M., Suwarni, E., Fernando, Y., Eko Saputra, F., Kunci, K., Keuangan, P., Wanita Tani, K., Author maidiana, C., & cid, teknokrata. (2022). *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PENGELOLAAN KEUANGAN BISNIS DAN UMKM DI DESA BALAIREJO*. 4(1), 1–7. https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi
- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). Pelatihan Guru dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran selama Pandemi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49–55.
- Bagus Gede Sarasvananda, I., & Komang Arya Ganda Wiguna, I. (2021). *Pendekatan Metode Extreme Programming untuk Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surat Menyurat pada LPIK STIKI*. 6(2), 258–267. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/informatika258>
- Bangun, R., Monitoring, S., Gunung, A., Krakatau, A., & Iot, B. (2018). *Rancang Bangun*

Sistem Monitoring Aktivitas Gunung Anak Krakatau Berbasis IoT. 31(1), 14–22.

- Borman, R. I., Yasin, I., Darma, M. A. P., Ahmad, I., Fernando, Y., & Ambarwari, A. (2020). Pengembangan Dan Pendampingan Sistem Informasi Pengolahan Pendapatan Jasa Pada Pt. Dms Konsultan Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2), 24–31. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v1i2.849>
- Budiman, A., Sunariyo, S., & Jupriyadi, J. (2021). Budiman, Arief, Sunariyo Sunariyo, and Jupriyadi Jupriyadi. 2021. “Sistem Informasi Monitoring Dan Pemeliharaan Penggunaan SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition).” *Jurnal Tekno Kompak* 15(2): 168. Sistem Informasi Monitoring dan Pemeliharaan Pengg. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(2), 168. <https://doi.org/10.33365/jtk.v15i2.1159>
- Eka Saputri, R. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(4), 93–102.
- Fakhrurozi, J., & Puspita, D. (2021). KONSEP PIIL PESENGGIRI DALAM SASTRA LISAN WAWANCAN LAMPUNG SAIBATIN. *JURNAL PESONA*, 7(1), 1–13.
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2021). Investigating The Antecedents of Consumer Brand Engagement to Luxury Brands on Social Media. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 7(3), 245–256. <https://doi.org/10.17358/ijbe.7.3.245>
- Febrian, A., & Hapsari, chintia annisa vina. (2019). Strategi Pemasaran Dalam Memengaruhi Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Sebagai Mediasi. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 279–287.
- Felita, C. I., & Japarianto, E. (2015). Analisa pengaruh customer experience terhadap customer loyalty dengan customer engagement dan customer trust sebagai variabel intervening di the body shop. *Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol.1*(No.1), pp.1-10.
- Fernando, Y., Ahmad, I., Azmi, A., & Borman, R. I. (2021). Penerapan Teknologi Augmented Reality Katalog Perumahan Sebagai Media Pemasaran Pada PT. San Esha Arthamas. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 62–71.
- Galuh, E., Sari, P., & Ahluwalia, L. (2021). *UMUM DI PROVINSI LAMPUNG*. 1(1), 35–41.
- Hariadi, E., Anistyasari, Y., Zuhrie, M. S., & Putra, R. E. (2022). Mesin Oven Pengereng Cerdas Berbasis Internet of Things (IoT). *Indonesian Journal of Engineering and Technology (INAJET)*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.26740/inajet.v2n1.p18-23>
- Hendrastuty, N., An’Ars, M. G., Damayanti, D., Samsugi, S., Paradisiaca, M., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Populer Untuk Menunjang Kenaikan Pangkat Bagi Guru Di Sman 4 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 301. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2212>
- Ichsanudin, R. M. A. (2022). Penerapan Metode Drill Untuk Mengetahui Tingkat

Keterampilan Servis Panjang Bulutangkis Pada Anggota Club Pb Macan Tunggal. *Journal of Arts and Education*, 2(2), 16–22.

- Iriviranty, A. (2015). Analisis Budaya Organisasi dan Budaya Keselamatan Pasien Sebagai Langkah Pengembangan Keselamatan Pasien di RSIA Budi Kemuliaan Tahun 2014. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 1(3), 196–206. <https://doi.org/10.7454/arsi.v1i3.2184>
- Isnain, A. R., & Putra, A. D. (2023). *Pengenalan Teknologi Metaverse Untuk Siswa SMK Budi Karya Natar*. 1(3), 132–136.
- Jincheng, Z., Yanfei, L., Boyuan, Z., & Kai, W. (2021). Design and implementation of wearable oxygen saturation monitoring system. *2021 IEEE International Conference on Electrical Engineering and Mechatronics Technology, ICEEMT 2021*, 71–74. <https://doi.org/10.1109/ICEEMT52412.2021.9601533>
- Jismin, J., Nurdin, N., & Rustina, R. (2022). Analisis Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai Administrasi UIN Datokarama Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.899>
- Kurniawan, D. E., Iqbal, M., Friadi, J., Borman, R. I., & Rinaldi, R. (2019). Smart monitoring Kurniawan, D. E., Iqbal, M., Friadi, J., Borman, R. I., & Rinaldi, R. (2019). Smart monitoring temperature and humidity of the room server using raspberry pi and whatsapp notifications. *Journal of Physics: Conference Series*, 1351(1), 1200. *Journal of Physics: Conference Series*, 1351(1), 12006. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1351/1/012006>
- Kusuma, C. E., & Lestari, F. (2021). Perhitungan Daya Dukung Tiang Pancang Proyek Penambahan Line Conveyor Batubara. *Jurnal Teknik Sipil*, 02(01), 44–50.
- Kusumawati, R. (2008). (*Studi Kasus Pada RS Roemani Semarang*) Ratna Kusumawati. 3(6), 148–161.
- Kuswoyo, H., Budiman, A., Pranoto, B. E., Rido, A., Dewi, C., Sodikin, S., & Mulia, M. R. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Google Apps untuk Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Margosari, Kecamatan Metro Kibang, Lampung Timur. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.31004/jh.v2i2.47>
- Mandasari, B., Aminatun, D., Pustika, R., Setiawansyah, S., Megawaty, D. A., Ahmad, I., & Alita, D. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa-Siswi Sma/Ma/Smk Di Desa Purworejo Lampung Tengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 332–338. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4026>
- Margiati, D. P., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi. *Journal of Arts and Education*, 1(1), 39–44.
- Marsi, fella rizki, Husaini, & Ilyas, F. (2019). *PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KINERJA PERBANKAN YANG DIMODERASI*

OLEH PENGAMBILAN RISIKO BANK. 2–3.

- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Fatimah, C., & Mauliya, I. (2021). Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 487–493. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1979>
- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., & Puspita, D. (2022). Linguistik Matematika: Suatu Pendekatan untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Non-Rutin Secara Matematis. *Mathema Journal E-Issn*, 4(2), 118–126. www.oecd.org/pisa/,
- Megawaty, D. A. (2020). Sistem Monitoring Kegiatan Akademik Siswa Menggunakan Website. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 98–101.
- Megawaty, D. A., & Setiawan, E. (2017). *Analisis Perbandingan Social Commerce*. 11(1), 1–4.
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(1), 9–25. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i1.7>
- Munandar, V. H., & Assuja, M. A. (2021). *Denoising citra tulisan tangan aksara lampung menggunakan convolutional autoencoder 1*. 9(2), 96–105.
- Mutmainnah, S. (2020). Pemilihan Moda Transportasi Kereta Api Menuju Pelabuhan Bakauheni. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 1(01), 33. <https://doi.org/10.33365/jice.v1i01.854>
- Ningsih, S. (2020). Strategi Membangun Customer Trust Pada Online Shop Dikalangan Mahasiswa Milenial. *Dinamis: Journal of Islamic Management and ...*, 3(1), 1–9. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/dinamis/article/view/1576>
- Nugrahanto, I., Elektro, T., Wisnuwardhana, U., & Email, M. (2017). Pembuatan Water Level Sebagai Pengendali Water Pump Otomatis Berbasis Transistor. *Jurnal Ilmu-Ilmu Teknik - Sistem*, 13(1), 59–70.
- Nur, A. (2021). *Pasien Berbasis Mobile (Studi Kasus : Klinik Bersalin Nurhasanah)*. 2(2), 1–6.
- Nurhidayah, N., & Indayani, B. (2020). Analisis Kualitatif Hubungan Budaya Kerja Organisasi dengan Opini Audit: (Studi Kasus Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Majene). *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 505–516. <https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1130034973%0Ahttps://owner.polygon.ac.id/index.php/owner/article/download/303/141>
- Nurkholis, A., & Sitanggang, I. S. (2019). A spatial analysis of soybean land suitability using spatial decision tree algorithm. *Sixth International Symposium on LAPAN-IPB Satellite*, 11372(December), 113720I. <https://doi.org/10.1117/12.2541555>

- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Metode Drill Untuk Mengetahui Tingkat Keterampilan Servis Panjang Bulutangkis Pada Anggota Club Pb Macan Tunggal. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 124–134.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Oktavia, S. R. (2018). *Jurnal teknik sipil*. 02(November), 30–37.
- Oktaviani, L., Aldino, A. A., Lestari, Y. T., Suaidah, Aldino, A. A., & Lestari, Y. T. (2022). Penerapan Digital Marketing Pada E-Commerce Untuk Meningkatkan Penjualan UMKM Marning. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN INOVASI*, 2(1), 337–369.
- On, S., Peter, S. P., Anna, L., Cheung, S. O., Wong, P. S. P., & Lam, A. L. (2023). *An investigation of the relationship between organizational culture and the performance of construction organizations Publication record in CityU Scholars: AN INVESTIGATION OF THE RELATIONSHIP BETWEEN ORGANIZATIONAL CULTURE AND THE PERFORMANCE OF CONSTRU.* <https://doi.org/10.3846/16111699.2011.620157>
- Parjito, P., & Permata, P. (2017). Penerapan Data Mining Untuk Clustering Data Penduduk Miskin Menggunakan Algoritma Hard C-Means. *Data Manajemen Dan Teknologi Informasi*, 18(1), 64–69.
- Parulian, S., & Ahmad Hidayat Sutawijaya. (2020). Effect of Work Environment and Motivation on Workload and Its Implications on Employee Performance Pt. Pln (Persero) Up3 Kebon Jeruk. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 165–179. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i2.134>
- Pasha, D., Sucipto, A., & Nurkholis, A. (2023). *Pelatihan Desain Grafis untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMKN 1 Padang Cermin*. 1(3), 122–125.
- Permatasari, B. (2019). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Persada Sembiring, J., Jayadi, A., Putri, N. U., Sari, T. D. R., Sudana, I. W., Darmawan, O. A., Nugroho, F. A., & Ardiantoro, N. F. (2022). PELATIHAN INTERNET OF THINGS (IoT) BAGI SISWA/SISWI SMKN 1 SUKADANA, LAMPUNG TIMUR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 181. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2021>
- Phelia, A., Pramita, G., Susanto, T., Widodo, A., Aditomo, R., Indonesia, U. T., Za, J., Alam, P., Ratu, L., Kedaton, K., & Lampung, K. B. (2021). *No Title*. 4(1), 98–108.
- Pramita, G., Lestari, F., & Bertarina, B. (2017). *Analisis Kinerja Persimpangan Bersinyal di Kota Bandar Lampung pada Masa Pandemi Covid -19*. 19.

- Prasetio, A., Pangestu, A., Defrindo, Y., & Lestari, F. (2020). RENCANA PEMBANGUNAN SANITASI BERBASIS LINGKUNGAN DI DESA DADISARI KABUPATEN TANGGAMUS. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), 26–32.
- Prasetio, A., Studi, P., Sipil, T., & Indonesia, U. T. (2021). *Studi hidro oseanografi pantai sebalang kecamatan katibung kabupaten lampung selatan*. 02(02), 57–64.
- Pratiwi, D., Studi, P., Sipil, T., Teknik, F., Metro, U. M., Hujan, I., & Biopori, L. (2021). *Salah Satu Mitigasi Banjir Perkotaan Pada Jalan Seroja , Kecamatan Tanjung Senang*. 02(02), 46–56.
- Purnomo, D. (2013). KONSEP DESIGN THINKING BAGI PENGEMBANGAN RENCANA PROGRAM DAN PEMBELAJARAN KREATIF DALAM KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI. *Konferensi Nasional “Inovasi Dan Technopreneurship” IPB International Convention Center, Mkk 2308*, 18–19.
- Purwanto, E., Deviny, J., & Mutahar, A. M. (2020). The Mediating Role of Trust in the Relationship between Corporate Image, Security, Word of Mouth and Loyalty in M-Banking Using among the Millennial Generation in Indonesia. *Management and Marketing*, 15(2), 255–274. <https://doi.org/10.2478/mmcks-2020-0016>
- Putra, R. A. M., Putra, A. D., & Wahono, E. P. (2022). Analisis Rembesan Terhadap Bahaya Piping pada Bendungan Way Sekampung. *Serambi Engineering*, VII(3), 3454–3465.
- Putri, A. D., Kuswoyo, H., Gulo, I., Ngestirosa, E., & Febrina, E. G. (2023). Pengenalan Wawasan Digital Marketing Bagi Guru SMK N 1 Labuhan Maringgai, Lampung Timur. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 4(1), 147–153. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i1.2666>
- Putri, A. D., Permatasari, B., & Suwarni, E. (2023). *Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandarlampung*. 4(1), 119–123.
- Putri, R. W., Putri, Y. M., Triono, A., & Aida, M. (2022). *Sosialisasi Rogatory Sistem Bagi Calon Kenshushei Perikanan Sebagai Pekerja Migran Indonesia*. 1(2), 58–65.
- Rahmanto, Y., Hotijah, S., & Damayanti, . (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS KEBUDAYAAN LAMPUNG BERBASIS MOBILE. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.33365/jdmsi.v1i1.805>
- Ramli, N., Suci, D. M., Sunanto, S., Nugraheni, C., Yulifah, A., & Peternakan, F. (2008). *Performan Ayam Broiler yang diberi Ransum Mengandung Pottasium Diformate Sebagai Pengganti Flavomycin*. 8(1), 1–8.
- Ria, M. D., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa ...*, 2(1), 122–133.

Why they act the way they do?: Pedagogical practices of experienced vocational English

- language teachers in Indonesia, 4 *International Journal of Language Education* 24 (2020).
- Rosmalasari, T. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Siswa-Siswi Ma Ma'Arif Kota Gajah. *Journal of Empowerment Community*, 4(1), 18–23. <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC/article/view/951%0Ahttps://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC/article/download/951/675>
- Rumalutur, S., & Ohoiwutun, J. (2018). Sistem Kendali Otomatis Panel Penerangan Luar Menggunakan Timer Theben Sul 181 H Dan Arduino Uno R3. *Electro Luceat*, 4(2), 43–51. <https://doi.org/10.32531/jelekn.v4i2.143>
- Setiawan, A., Prastowo, A. T., Darwis, D., Indonesia, U. T., Ratu, L., & Lampung, B. (2022). Sistem Monitoring Keberadaan Posisi Mobil Menggunakan Smartphone. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 3(1), 35–44.
- Shi, C., Wei, B., Wei, S., Wang, W., Liu, H., & Liu, J. (2021). A quantitative discriminant method of elbow point for the optimal number of clusters in clustering algorithm. *Eurasip Journal on Wireless Communications and Networking*, 2021(1). <https://doi.org/10.1186/s13638-021-01910-w>
- Soraya, A., & Wahyudi, A. D. (2021). Rancang bangun aplikasi penjualan dimsun berbasis web. *Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(4), 43–48.
- Sucipto, A., Adrian, Q. J., & Kencono, M. A. (2021). Martial Art Augmented Reality Book (Arbook) Sebagai Media Pembelajaran Seni Beladiri Nusantara Pencak Silat. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(1), 40–45.
- Sugiono, E., & Lumban Tobing, G. I. (2021). Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 389–400. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i2.413>
- Sulistiani, H., Isnain, A. R., Yasin, I., & ... (2022). Penerapan Dan Pelatihan Perpustakaan Digital Pada Smk N 1 Padang Cermin. *Jurnal WIDYA ...*, 2(2), 82–87. <https://jurnalwidyalaksmi.com/index.php/jwl/article/view/38>
- Sulistiani, H., Rahmanto, Y., Dwi Putra, A., & Bagus Fahrizqi, E. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Dalam Menghasilkan Siswa 4.0. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 178–183. <https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/teknobdimas>
- Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal*, 6(1 Agustus).
- Suprayogi, S., Puspita, D., Putra, E. A. D., & Mulia, M. R. (2022). Pelatihan Wawancara Kerja Bagi Anggota Karang Taruna Satya Wira Bhakti Lampung Timur. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 356–363.

<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4494>

- Suprayogi, S., Samanik, S., & Chaniago, E. P. (2021). No Title. *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 01. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.475>
- Surakarta, N. A., Komputer, T., Teknik, F., Indonesia, U. T., Teknik, F., Indonesia, U. T., Zainal, J., Pagaram, A., Ratu, N. L., Lampung, K. B., & Lampung, P. (2021). *Pendahuluan Metode Penelitian Metode*. 20(September), 319–330.
- Susanto, E. R., Puspaningrum, A. S., & Neneng, N. (2019). Kombinasi Gifshuffle, Enkripsi AES dan Kompresi Data Huffman Untuk Meningkatkan Keamanan Data. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 1–12.
- Susanto, E. R., Puspaningrum, A. S., Samsugi, S., Amanda, F., Taufik, M., & Pratama, A. (n.d.). *IMPLEMENTASI E-LIBRARY PADA PERPUSTAKAAN*. 92–97.
- Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas, 19 *Journal Management, Business, and Accounting* 320 (2020).
- Tumewu, P., Paruntu, C. P., & Sondakh, T. D. (2015). Hasil Ubi Kayu (*Mannihot esculenta* Crantz) terhadap Perbedaan Jenis Pupuk. *Jurnal LPPM Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(2), 16–27. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmsains/article/view/10687>
- Wantoro, A., Rusliyawati, R., & Wantoro, A. (2021). *Model sistem pendukung keputusan menggunakan FIS Mamdani untuk penentuan tekanan udara ban Decision support system model using FIS Mamdani for determining tire*. 9(November 2020), 56–63. <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.2020.13776>
- Wantoro, A., Samsugi, S., & Suharyanto, M. J. (2021). Sistem Monitoring Perawatan dan Perbaikan Fasilitas PT PLN (Studi Kasus : Kota Metro Lampung). *Jurnal TEKNO KOMPAK*, 15(1), 116–130.
- Wantoro, A., Susanto, E. R., Sulistyawati, A., & Candra, A. (2022). *PKM Program Sekolah Binaan (PSB) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Pertanian Pembangunan Lampung*. 1(2), 81–86.
- Wibowo, F., Khasanah, A. U., & Putra, F. I. F. S. (2022). Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang dan Konsumen di Kabupaten Wonogiri. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 53–65. <https://doi.org/10.23917/benefit.v7i1.16057>
- Wijaya, A., Hendrastuty, N., & Ghufroni An, M. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Berbasis Web (Studi Kasus: Pt Sembilan Hakim Nusantara). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(1), 77. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Windane, W. W., & Lathifah, L. (2021). E-Commerce Toko Fisago.Co Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(3), 285–303.

<https://doi.org/10.33365/jatika.v2i3.1139>

Zanofa, A. P., Arrahman, R., Bakri, M., & Budiman, A. (2020). Pintu Gerbang Otomatis Berbasis Mikrokontroler Arduino UNO R3. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 1(1), 22–27.